

**ANGGARAN BIAYA FLEKSIBEL BERDASARKAN AKTIVITAS
SEBAGAI ALAT PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN BIAYA
DALAM UNIT PERAWATAN II PADA
RUMAH SAKIT "X" DI SURABAYA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



DIAJUKAN OLEH :

**I WAYAN WIJANA
No. Pokok : 049314375**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1999**

Handwritten notes:
111
A 50,00
111
a

SKRIPSI

**ANGGARAN BIAYA FLEKSIBEL BERDASARKAN AKTIVITAS
SEBAGAI ALAT PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN BIAYA
DALAM RUANG PERAWATAN II PADA
RUMAH SAKIT "X" SURABAYA**

DIAJUKAN OLEH :

I WAYAN WIJANA

No. Pokok : 049314375

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

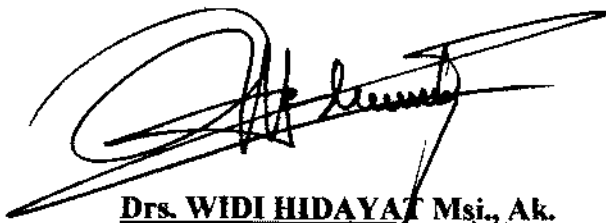
DOSEN PEMBIMBING,



Dr. J. MALONDA SE., Ak.

TANGGAL *20 Desember 2000*

KETUA PROGRAM STUDI



Drs. WIDI HIDAYAT Msi., Ak.

TANGGAL *27/12-00*

INTISARI (ABSTRAKSI)

Kegiatan pokok manajemen dalam perencanaan adalah memutuskan sekarang berbagai macam alternatif dan perumusan kebijakan yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang. Dampak keuangan yang diperkirakan akan terjadi sebagai akibat dari rencana kerja tersebut kemudian disusun dan dievaluasi melalui proses penyusunan anggaran.

Anggaran yang disusun hendaknya bersifat fleksibel, dapat disesuaikan dengan keluaran (aktivitas produktif) sebenarnya. Apabila terjadi penyimpangan (varians) antara realisasi dan anggaran, pihak manajemen dapat melakukan analisis yang lebih cermat yaitu membandingkan antara realisasi dengan anggaran pada tingkat yang dicapai oleh perusahaan, sehingga dapat diketahui pemborosan ataupun penghematan yang terjadi sebenarnya.

Dalam perencanaan dan pengendalian biaya operasional Unit Perawatan II pada rumah sakit "X" masih menggunakan anggaran tetap dan belum melakukan pemisahan biaya menurut perilaku biaya. Tidak adanya pemisahan yang jelas antara biaya variabel dan biaya tetap dalam menyusun anggaran biaya operasional Unit Perawatan II, menyebabkan manajemen perusahaan kesulitan dalam menentukan besarnya biaya yang akan terjadi pada tingkat tertentu (aktivitas) dari kunjungan pasien yang menjalani perawatan yang berfluktuasi setiap bulannya dan perencanaan dan pengendalian biaya yang tidak efektif.

Anggaran tetap (*Fixed Budget*) digunakan apabila dari periode ke periode output relatif tidak berubah-ubah dan aktivitas perusahaan dapat diramalkan dengan tepat, akan tetapi situasi ini sangat sulit untuk dicapai, karena adanya faktor ketidakpastian dalam aktivitas tersebut. Jika tingkat aktivitas yang sebenarnya berbeda dengan yang telah direncanakan maka perbandingan hasil yang sebenarnya dengan anggaran tetap bisa menyosatkan. Sebaliknya apabila output atau keluaran dari waktu ke waktu berubah-ubah, maka haruslah dibuat anggaran biaya fleksibel berdasarkan aktivitas.

Dengan analisa varians (penyimpangan) dan informasi yang diperoleh dari Unit Perawatan II, faktor yang menyebabkan varians harga adalah adanya kenaikan harga-harga karena pengaruh inflasi. Juga terdapat kapasitas rawat inap yang menganggur sebesar 8.757 hari dan 6 orang perawat yang menganggur per hari.